

Reverend Insanity Chapter 95 Bahasa Indonesia

Bab 95

Tubuh Gu Master wanita itu seperti ragdoll. Dari pinggang dan di seberangnya patah, dan bagian atas tubuhnya tergeletak di tanah, ditampilkan pada sudut yang aneh terhadap tubuh bagian bawahnya, lengannya sejajar dengan tanah sementara kakinya mengarah ke langit.

Dari jauh, Fang Yuan juga mulai turun.

Pertama, dia menabrak kanopi pohon dan mematahkan banyak cabang sebelum mendarat di tanah bersalju.

Dia membalikkan tubuhnya dengan gesit dan berdiri di atas tanah bersalju. Karena dia telah menggunakan Jade Skin Gu sebelumnya, selain rasa sakit di punggungnya, dia tidak terluka.

Di medan perang, setelah hening sejenak, teriakan marah Jiao San terdengar, "Fang Yuan, bukankah kamu mengatakan kamu bisa bertahan!"

Fang Yuan tertawa dingin di kegelapan, tapi tiba-tiba tubuhnya berputar dan dia hampir jatuh. Dia menggunakan tangannya untuk berpegangan pada batang pohon sebagai penyangga dan mampu menjaga keseimbangan tubuhnya.

Dia berpura-pura pincang seolah-olah dia tidak bisa berjalan, tetapi tatapannya menyapu sekeliling untuk melihat apakah ada Master Gu lainnya.

Melawan gerombolan binatang buas, para Master Gu bertarung dengan semua yang mereka miliki, dan tidak bisa cukup bebas atau bahkan memiliki mood untuk mengamati Fang Yuan. Meskipun dia telah mengamati secara rahasia dan tidak menemukan Gu Masters di dekatnya, Fang Yuan masih diam-diam memilih untuk menyembunyikan dirinya.

Dari sisi lain, suara pertempuran yang intens bisa terdengar lagi.

Terbukti, raja babi hutan itu berhasil lolos dari jeratannya dan sekali lagi bertarung dengan ular piton lava merah.

Fang Yuan bergerak selangkah demi selangkah ke arah mereka dengan wajah cemas, hampir jatuh ke tanah beberapa kali. Kotoran, tanah, rumput dan salju di sekujur tubuhnya, membuatnya tampak babak belur dan kelelahan.

Dia akhirnya kembali ke pinggiran medan perang.

Di medan perang, tiga orang dan seekor babi bertempur.

Ular sanca lava merah melingkari tubuh raja babi hutan dan kedua kaki belakangnya.

Dua kaki depan raja babi hutan hanya bisa meronta-ronta secara acak, menyebabkannya berguling di tanah, terkadang meronta. Dengan gerakan kedua kaki depannya, ia menabrak sesuatu secara acak.

Ada lebih banyak luka di tubuhnya sekarang, darah babi yang mendidih telah mewarnai lantai menjadi merah.

Melihat Fang Yuan, Gu Yue Kong Jing yang berada di posisi paling luar berkata, "Fang Yuan, dasar brengsek, kamu menyebabkan Hua Xin mati!"

"Aku... aku tidak bermaksud begitu. Tapi aku benar-benar tidak bisa menahannya," teriak Fang Yuan.

"Brengsek, lalu kenapa kamu berjanji begitu percaya diri jika kamu tidak bisa. Tidak berarti tidak, memberikan janji palsu seperti ini akan membunuh kita semua!" Gu Yue Kong Jing berteriak dengan marah. Jika dia tidak sedang bertempur saat ini, dia akan naik dan memberi Fang Yuan dua tamparan keras.

"M-Maaf, aku tidak akan melakukannya lagi." Fang Yuan dengan cepat berteriak kembali.

"Fang Yuan, kita akan membicarakan ini nanti!" Ular sakit Jiao San meraung, merasakan tekanannya meningkat. Raja babi hutan yang hampir mati telah terbang ke dalam kegilaan, dan python lava merah mengalami luka dan retakan di sekujur tubuhnya.

"Kong Jing, jangan repot-repot dengan Fang Yuan. Cepat ambil jaring bersisik pisau!" Ketika Jiao San melihat ular piton lava merah hampir mencapai titik puncaknya, dia berteriak panik dengan keringat dingin di sekujur tubuhnya.

"Iya!" Kong Jing dengan cepat mengambil kodok perut besar itu dan menggunakan esensi purba, memuntahkan sepotong jaring baja.

Pada jaring baja ini, ada paku tajam dan bilah yang tampak jelas.

"Fang Yuan, pegang ujung satunya dan buru-buru bersamaku, kita akan menjerat raja babi hutan itu." Kata Kong Jing.

"Tapi kakiku terluka, aku tidak bisa berjalan!" Fang Yuan berkata dengan ekspresi cemas, melumpuhkan jalannya ke sana.

"Hal yang tidak berguna!" Kong Jing tanpa pilihan lain, harus melakukannya sendiri, tangannya menyeret jaring sisik pisau dan melemparkannya ke raja babi hutan.

Raja babi hutan ditutupi oleh jaring sisik pisau, menyebabkannya berteriak saat darah segar berceceran.

Ia telah meramalkan bahwa kematiannya akan datang, dan berjuang lebih keras lagi. Saat perjuangannya meningkat, belitan jaring skala pisau semakin ketat, dan lukanya semakin parah.

Sedangkan untuk ular sanca lava merah, karena badan batunya tidak banyak mengalami kerusakan dari jaring sisik pisau ini.

"Sungguh menyia-nyiakan bulu ini!" Jiao San berkata dengan kasihan.

"Akhirnya beres." Kong Jing menghela nafas lega.

Pada saat ini, Fang Yuan berteriak, “Biarkan saya membantu kalian!”

Swoosh swoosh swoosh.

Banyak moonblades terbang dan mengenai jaring skala pisau, menyebabkan benang baja terkoyak. Dengan perjuangan intens raja babi hutan, lubang menjadi lebih besar dan jaring sisik pisau robek, memungkinkan raja babi hutan untuk melarikan diri.

Sekaligus!

Kong Jing menatap dengan mata melotot, kehilangan kata-kata.

“Apa ... apa-apaan ...” Guru Gu wanita lain tidak lagi peduli dengan citra femininnya dan mengumpat dengan keras.

“Aku... sepertinya aku mengacau. Aku ingin membantu!” Fang Yuan berkata, terdengar sangat tulus dan polos.

Jiao San menghindari serangan raja babi hutan itu, berguling-guling di lantai. Bahkan sebelum dia bangun, dia berteriak, “Fang Yuan—! Dasar bodoh, lihat apa yang kamu lakukan! Kamu hanyalah sampah untuk rekan satu tim !!!”

“Pemimpin, kamu harus percaya padaku, aku tidak bersungguh-sungguh,” Fang Yuan membela diri.

“Tutup mulutmu, mulai sekarang, jangan lakukan apa-apa, tunggu di pojok!” Jiao San berteriak, berguling lagi dan menghindari injakan raja babi hutan itu.

Fang Yuan mencibir, tapi masih dengan patuh mundur puluhan langkah.

“Kalian semua kembali!” Jiao San berteriak, akhirnya menunjukkan kartu truf aslinya saat dua helai udara kuning beracun keluar dari lubang hidungnya.

Udara beracun terus keluar dari hidungnya, tumbuh semakin banyak hingga berkumpul menjadi gumpalan awan kuning beracun.

Raja babi hutan dan bayangan Jiao San bisa dilihat di luar awan beracun.

Kong Jing, Fang Yuan dan yang lainnya mengamati di luar awan kuning.

Fang Yuan berkata kepada Guru Gu wanita yang tersisa, “Sembuhkan kakiku, terluka!”

Gu Master wanita menjadi marah, “Adikku yang baik sudah mati, dan kakimu hanya kaku! Kenapa kamu tidak pergi dan mati ?!”

Fang Yuan berkata dengan sedih, “Aku juga tidak ingin ini terjadi.”

Tapi matanya bersinar dengan sedikit ketajaman.

Haruskah saya bertindak, dan melenyapkan orang-orang ini?

Ini adalah kesempatan untuk bertindak sekarang. Dalam pikiran bawah sadar mereka, mereka tidak

mengharapkan saya memiliki niat membunuh.

Jika kelompok ular yang sakit-sakitan dimusnahkan, pembatasan bagi saya akan berkurang.

Tapi. . .

Jika ada Guru Gu yang melihat proses ini, saya akan jatuh ke dalam jurang. Kejahatan membunuh anggota klan adalah yang paling tak termaafkan di dunia ini. Tidak hanya saya akan dieksekusi, saya juga harus menghadapi segala macam penyiksaan selama tujuh hari tujuh malam.

Kematian tidak menakutkan, tetapi untuk kelompok sekecil itu, risikonya tidak sebanding.

Sayang raja babi hutan sedang sekarat. Setelah pertempuran ini kelompok ular yang sakit-sakitan akan sangat lemah dan kekuatan pertempuran mereka akan menjadi yang paling rendah, mereka pasti akan meninggalkan medan perang. Sayang sekali, ini adalah kesempatan berkah.... .

Fang Yuan merasakan penyesalan dan belas kasihan di dalam hatinya.

Tapi dia telah melakukannya sampai batas terbesar, dan jika dia melebihi ini, perasaan 'sabotase' akan menebal. Yang lain tidak bodoh, mereka akan menyadarinya dan jika Gu Master lain melihat ini, risikonya akan meningkat.

Lima menit kemudian, raja babi hutan itu jatuh ke tanah.

Awan kuning menghilang, dan Jiao San bernafas keras dengan wajah pucat. Dia telah menggunakan kartu truf terakhirnya, dan sekarang dia hanya memiliki sedikit atau tidak ada esensi purba yang tersisa.

"Kalian semua datang ke sini dan membedah mayat dengan cepat, kami akan mundur setelah mengambil rampasan pertempuran!" Jiao San berteriak.

Fang Yuan mengepung raja babi hutan dan dengan cepat mulai membedah mayat itu.

Darah raja babi hutan itu masih panas, dan bau darahnya sangat kental. Sepanjang hutan di sekitarnya yang diselimuti kegelapan, terdengar raungan terus menerus dari binatang buas dan suara pertempuran yang intens.

Tapi tidak ada binatang buas di medan perang kecil ini.

Ini adalah otoritas raja binatang.

Ada aturan di antara binatang buas.

Aura tebal raja babi hutan menyebabkan binatang buas lainnya menyusut ketakutan, dan jika gerombolan binatang itu datang ke sini, mereka akan menemukan jalan mereka di sekitar wilayah ini. Tentu saja, jika itu adalah gerombolan binatang yang lebih kuat atau raja binatang lainnya, mereka tidak akan peduli dengan aura raja babi hutan.

Pada saat ini, sepasang mata biru bersinar di sekitar kegelapan.

Dari tempat lain, pekikan darah yang mengental dan tangisan khawatir Gu Masters bisa terdengar.

“Itu serigala, kawan serigala!”

“Paket serigala petir benar-benar muncul!”

“Sial, kenapa ada kawan serigala disini, ini masih belum waktunya untuk gelombang pasang serigala kan ?!”

“Mundur, lupakan raja babi hutan, kita harus mundur cepat!” Jiao San berteriak, dan wajah orang-orang di sekitarnya juga memucat.

Satu serigala petir tidak menakutkan. Tapi sekawanan serigala petir, bahkan raja babi hutan harus lari.

Yang terpenting, daya tahan dan daya tahan serigala petir itu tinggi. Mereka juga memiliki kecepatan tinggi, paling mahir dalam mengejar.

Pada saat kritis seperti itu, Jiao San tidak bisa lagi peduli dengan yang lain, meninggalkan ketiganya dan melarikan diri untuk hidupnya.

“Pemimpin kelompok, tunggu aku,” teriak Kong Jing panik, menyusulnya.

“Saya tidak memiliki cacing Gu yang meningkatkan kecepatan saya, saya tidak bisa melarikan diri. Jiao San dan yang lainnya tidak memiliki esensi purba yang tersisa, jadi meskipun mereka memiliki Gu tipe kecepatan, mereka tidak dapat melarikan diri dari kejaran serigala petir! ” Di bawah bahaya kematian, Fang Yuan mengevaluasi dengan tenang.

Dia dengan cepat memukul leher Master Gu wanita di dekatnya yang dalam keadaan linglung, menyebabkan dia pingsan.

Selanjutnya, dengan menyeretnya, dia menggali ke dalam perut raja babi hutan yang dibelah.

Perut raja babi hutan itu telah dibelah dengan luka yang sangat besar.

Fang Yuan menerobos masuk ke tubuh babi hutan yang berdarah itu, pada saat yang sama menggunakan tubuh Gu Master betina untuk memblokir pintu masuk dan menutupi tubuhnya.

Kawanan serigala dengan cepat turun, kebanyakan mengejar Jiao San dan Kong Jing, sementara sebagian dari mereka mengepung raja babi hutan dan berpesta.

Sementara Fang Yuan berada di dalam tubuh babi hutan, dia bisa mendengar serigala mengunyah dan menelan, serta menggigit mereka, menyebabkan getaran pada mayat itu.

“Untuk berpikir bahwa gerombolan binatang pertama memiliki serigala petir, ini adalah kejutan, klan pasti akan mengirim bala bantuan. Tubuh raja babi hutan sangat besar, jadi jika serigala petir ingin memakannya sepenuhnya, mereka masih membutuhkan waktu. Selama saya bisa bertahan, saya akan terhindar dari mereka. “

Fang Yuan merenung dalam-dalam.

Tanpa kecelakaan, Jiao San dan Kong Jing harusnya mati. Mereka memiliki sedikit esensi purba dan tidak berorientasi pada kecepatan, jadi dengan jarak yang begitu kecil, mereka pasti akan dibantai oleh

serigala.

Saat orang panik, mereka akan membuat keputusan bodoh. Di bawah tekanan kematian, hanya sedikit yang bisa tetap setenang Fang Yuan dan membuat keputusan yang paling tepat.

Bahkan jika daging raja babi hutan semuanya dimakan, memperlihatkan Fang Yuan yang bersembunyi, jumlah serigala petir yang harus dihadapi Fang Yuan jelas lebih sedikit daripada yang lain. Menurut pengalamannya, paling banyak lima orang yang muncul, yang merupakan batasnya. Dia memiliki peluang lebih besar untuk bertahan hidup.

Serigala petir terus mengunyah dan menggigit, suara itu menandakan bahwa mereka semakin dekat. Daging raja babi hutan sebagian besar telah masuk ke perut serigala petir.

Jika orang normal berada dalam kesulitan seperti itu, mereka akan merasa seolah detik-detik yang berlalu seperti keabadian. Tapi sebaliknya Fang Yuan menutup matanya dan mengeluarkan batu purba, berjuang melawan waktu untuk memulihkan esensi primitifnya.

Bab 95

Tubuh Gu Master wanita itu seperti ragdoll. Dari pinggang dan di seberangnya patah, dan bagian atas tubuhnya tergeletak di tanah, ditampilkan pada sudut yang aneh terhadap tubuh bagian bawahnya, lengannya sejajar dengan tanah sementara kakinya mengarah ke langit.

Dari jauh, Fang Yuan juga mulai turun.

Pertama, dia menabrak kanopi pohon dan mematahkan banyak cabang sebelum mendarat di tanah bersalju.

Dia membalikkan tubuhnya dengan gesit dan berdiri di atas tanah bersalju. Karena dia telah menggunakan Jade Skin Gu sebelumnya, selain rasa sakit di punggungnya, dia tidak terluka.

Di medan perang, setelah hening sejenak, teriakan marah Jiao San terdengar, "Fang Yuan, bukankah kamu mengatakan kamu bisa bertahan!"

Fang Yuan tertawa dingin di kegelapan, tapi tiba-tiba tubuhnya berputar dan dia hampir jatuh. Dia menggunakan tangannya untuk berpegangan pada batang pohon sebagai penyangga dan mampu menjaga keseimbangan tubuhnya.

Dia berpura-pura pincang seolah-olah dia tidak bisa berjalan, tetapi tatapannya menyapu sekeliling untuk melihat apakah ada Master Gu lainnya.

Melawan gerombolan binatang buas, para Master Gu bertarung dengan semua yang mereka miliki, dan tidak bisa cukup bebas atau bahkan memiliki mood untuk mengamati Fang Yuan. Meskipun dia telah mengamati secara rahasia dan tidak menemukan Gu Masters di dekatnya, Fang Yuan masih diam-diam memilih untuk menyembunyikan dirinya.

Dari sisi lain, suara pertempuran yang intens bisa terdengar lagi.

Terbukti, raja babi hutan itu berhasil lolos dari jeratannya dan sekali lagi bertarung dengan ular piton

lava merah.

Fang Yuan bergerak selangkah demi selangkah ke arah mereka dengan wajah cemas, hampir jatuh ke tanah beberapa kali. Kotoran, tanah, rumput dan salju di sekujur tubuhnya, membuatnya tampak babak belur dan kelelahan.

Dia akhirnya kembali ke pinggiran medan perang.

Di medan perang, tiga orang dan seekor babi bertempur.

Ular sanca lava merah melingkari tubuh raja babi hutan dan kedua kaki belakangnya.

Dua kaki depan raja babi hutan hanya bisa meronta-ronta secara acak, menyebabkannya berguling di tanah, terkadang meronta. Dengan gerakan kedua kaki depannya, ia menabrak sesuatu secara acak.

Ada lebih banyak luka di tubuhnya sekarang, darah babi yang mendidih telah mewarnai lantai menjadi merah.

Melihat Fang Yuan, Gu Yue Kong Jing yang berada di posisi paling luar berkata, "Fang Yuan, dasar brengsek, kamu menyebabkan Hua Xin mati!"

"Aku... aku tidak bermaksud begitu. Tapi aku benar-benar tidak bisa menahannya," teriak Fang Yuan.

"Brengsek, lalu kenapa kamu berjanji begitu percaya diri jika kamu tidak bisa. Tidak berarti tidak, memberikan janji palsu seperti ini akan membunuh kita semua!" Gu Yue Kong Jing berteriak dengan marah. Jika dia tidak sedang bertempur saat ini, dia akan naik dan memberi Fang Yuan dua tamparan keras.

"M-Maaf, aku tidak akan melakukannya lagi." Fang Yuan dengan cepat berteriak kembali.

"Fang Yuan, kita akan membicarakan ini nanti!" Ular sakit Jiao San meraung, merasakan tekanannya meningkat. Raja babi hutan yang hampir mati telah terbang ke dalam kegilaan, dan python lava merah mengalami luka dan retakan di sekujur tubuhnya.

"Kong Jing, jangan repot-repot dengan Fang Yuan. Cepat ambil jaring bersisik pisau!" Ketika Jiao San melihat ular piton lava merah hampir mencapai titik puncaknya, dia berteriak panik dengan keringat dingin di sekujur tubuhnya.

"Iya!" Kong Jing dengan cepat mengambil kodok perut besar itu dan menggunakan esensi purba, memuntahkan sepotong jaring baja.

Pada jaring baja ini, ada paku tajam dan bilah yang tampak jelas.

"Fang Yuan, pegang ujung satunya dan buru-buru bersamaku, kita akan menjerat raja babi hutan itu." Kata Kong Jing.

"Tapi kakiku terluka, aku tidak bisa berjalan!" Fang Yuan berkata dengan ekspresi cemas, melumpuhkan jalannya ke sana.

"Hal yang tidak berguna!" Kong Jing tanpa pilihan lain, harus melakukannya sendiri, tangannya

menyeret jaring sisik pisau dan melemparkannya ke raja babi hutan.

Raja babi hutan ditutupi oleh jaring sisik pisau, menyebabkannya berteriak saat darah segar berceceran.

Ia telah meramalkan bahwa kematiannya akan datang, dan berjuang lebih keras lagi. Saat perjuangannya meningkat, belitan jaring skala pisau semakin ketat, dan lukanya semakin parah.

Sedangkan untuk ular sanca lava merah, karena badan batunya tidak banyak mengalami kerusakan dari jaring sisik pisau ini.

“Sungguh menyia-nyiakan bulu ini!” Jiao San berkata dengan kasihan.

“Akhirnya beres.” Kong Jing menghela nafas lega.

Pada saat ini, Fang Yuan berteriak, “Biarkan saya membantu kalian!”

Swoosh swoosh swoosh.

Banyak moonblades terbang dan mengenai jaring skala pisau, menyebabkan benang baja terkoyak. Dengan perjuangan intens raja babi hutan, lubang menjadi lebih besar dan jaring sisik pisau robek, memungkinkan raja babi hutan untuk melarikan diri.

Sekaligus!

Kong Jing menatap dengan mata melotot, kehilangan kata-kata.

“Apa.apa-apaan.” Guru Gu wanita lain tidak lagi peduli dengan citra femininnya dan mengumpat dengan keras.

“Aku... sepertinya aku mengacau. Aku ingin membantu!” Fang Yuan berkata, terdengar sangat tulus dan polos.

Jiao San menghindari serangan raja babi hutan itu, berguling-guling di lantai. Bahkan sebelum dia bangun, dia berteriak, “Fang Yuan—! Dasar bodoh, lihat apa yang kamu lakukan! Kamu hanyalah sampah untuk rekan satu tim !”

“Pemimpin, kamu harus percaya padaku, aku tidak bersungguh-sungguh,” Fang Yuan membela diri.

“Tutup mulutmu, mulai sekarang, jangan lakukan apa-apa, tunggu di pojok!” Jiao San berteriak, berguling lagi dan menghindari injakan raja babi hutan itu.

Fang Yuan mencibir, tapi masih dengan patuh mundur puluhan langkah.

“Kalian semua kembali!” Jiao San berteriak, akhirnya menunjukkan kartu truf aslinya saat dua helai udara kuning beracun keluar dari lubang hidungnya.

Udara beracun terus keluar dari hidungnya, tumbuh semakin banyak hingga berkumpul menjadi gumpalan awan kuning beracun.

Raja babi hutan dan bayangan Jiao San bisa dilihat di luar awan beracun.

Kong Jing, Fang Yuan dan yang lainnya mengamati di luar awan kuning.

Fang Yuan berkata kepada Guru Gu wanita yang tersisa, "Sembuhkan kakiku, terluka!"

Gu Master wanita menjadi marah, "Adikku yang baik sudah mati, dan kakimu hanya kaku! Kenapa kamu tidak pergi dan mati?"

Fang Yuan berkata dengan sedih, "Aku juga tidak ingin ini terjadi."

Tapi matanya bersinar dengan sedikit ketajaman.

Haruskah saya bertindak, dan melenyapkan orang-orang ini?

Ini adalah kesempatan untuk bertindak sekarang. Dalam pikiran bawah sadar mereka, mereka tidak mengharapkan saya memiliki niat membunuh.

Jika kelompok ular yang sakit-sakitan dimusnahkan, pembatasan bagi saya akan berkurang.

Tapi.

Jika ada Guru Gu yang melihat proses ini, saya akan jatuh ke dalam jurang. Kejahatan membunuh anggota klan adalah yang paling tak termaafkan di dunia ini. Tidak hanya saya akan dieksekusi, saya juga harus menghadapi segala macam penyiksaan selama tujuh hari tujuh malam.

Kematian tidak menakutkan, tetapi untuk kelompok sekecil itu, risikonya tidak sebanding.

Sayang raja babi hutan sedang sekarat. Setelah pertempuran ini kelompok ular yang sakit-sakitan akan sangat lemah dan kekuatan pertempuran mereka akan menjadi yang paling rendah, mereka pasti akan meninggalkan medan perang. Sayang sekali, ini adalah kesempatan berkah....

Fang Yuan merasakan penyesalan dan belas kasihan di dalam hatinya.

Tapi dia telah melakukannya sampai batas terbesar, dan jika dia melebihi ini, perasaan 'sabotase' akan menebal. Yang lain tidak bodoh, mereka akan menyadarinya dan jika Gu Master lain melihat ini, risikonya akan meningkat.

Lima menit kemudian, raja babi hutan itu jatuh ke tanah.

Awan kuning menghilang, dan Jiao San bernafas keras dengan wajah pucat. Dia telah menggunakan kartu truf terakhirnya, dan sekarang dia hanya memiliki sedikit atau tidak ada esensi purba yang tersisa.

"Kalian semua datang ke sini dan membedah mayat dengan cepat, kami akan mundur setelah mengambil rampasan pertempuran!" Jiao San berteriak.

Fang Yuan mengepung raja babi hutan dan dengan cepat mulai membedah mayat itu.

Darah raja babi hutan itu masih panas, dan bau darahnya sangat kental. Sepanjang hutan di sekitarnya yang diselimuti kegelapan, terdengar raungan terus menerus dari binatang buas dan suara pertempuran yang intens.

Tapi tidak ada binatang buas di medan perang kecil ini.

Ini adalah otoritas raja binatang.

Ada aturan di antara binatang buas.

Aura tebal raja babi hutan menyebabkan binatang buas lainnya menyusut ketakutan, dan jika gerombolan binatang itu datang ke sini, mereka akan menemukan jalan mereka di sekitar wilayah ini. Tentu saja, jika itu adalah gerombolan binatang yang lebih kuat atau raja binatang lainnya, mereka tidak akan peduli dengan aura raja babi hutan.

Pada saat ini, sepasang mata biru bersinar di sekitar kegelapan.

Dari tempat lain, pekikan darah yang mengental dan tangisan khawatir Gu Masters bisa terdengar.

“Itu serigala, kawanan serigala!”

“Paket serigala petir benar-benar muncul!”

“Sial, kenapa ada kawanan serigala disini, ini masih belum waktunya untuk gelombang pasang serigala kan?”

“Mundur, lupakan raja babi hutan, kita harus mundur cepat!” Jiao San berteriak, dan wajah orang-orang di sekitarnya juga memucat.

Satu serigala petir tidak menakutkan. Tapi sekawanan serigala petir, bahkan raja babi hutan harus lari.

Yang terpenting, daya tahan dan daya tahan serigala petir itu tinggi. Mereka juga memiliki kecepatan tinggi, paling mahir dalam mengejar.

Pada saat kritis seperti itu, Jiao San tidak bisa lagi peduli dengan yang lain, meninggalkan ketiganya dan melarikan diri untuk hidupnya.

“Pemimpin kelompok, tunggu aku,” teriak Kong Jing panik, menyusulnya.

“Saya tidak memiliki cacing Gu yang meningkatkan kecepatan saya, saya tidak bisa melarikan diri. Jiao San dan yang lainnya tidak memiliki esensi purba yang tersisa, jadi meskipun mereka memiliki Gu tipe kecepatan, mereka tidak dapat melarikan diri dari kejaran serigala petir!” Di bawah bahaya kematian, Fang Yuan mengevaluasi dengan tenang.

Dia dengan cepat memukul leher Master Gu wanita di dekatnya yang dalam keadaan linglung, menyebabkan dia pingsan.

Selanjutnya, dengan menyeretnya, dia menggali ke dalam perut raja babi hutan yang dibelah.

Perut raja babi hutan itu telah dibelah dengan luka yang sangat besar.

Fang Yuan menerobos masuk ke tubuh babi hutan yang berdarah itu, pada saat yang sama menggunakan tubuh Gu Master betina untuk memblokir pintu masuk dan menutupi tubuhnya.

Kawanan serigala dengan cepat turun, kebanyakan mengejar Jiao San dan Kong Jing, sementara sebagian dari mereka mengepung raja babi hutan dan berpesta.

Sementara Fang Yuan berada di dalam tubuh babi hutan, dia bisa mendengar serigala mengunyah dan menelan, serta menggigit mereka, menyebabkan getaran pada mayat itu.

“Untuk berpikir bahwa gerombolan binatang pertama memiliki serigala petir, ini adalah kejutan, klan pasti akan mengirim bala bantuan. Tubuh raja babi hutan sangat besar, jadi jika serigala petir ingin memakannya sepenuhnya, mereka masih membutuhkan waktu. Selama saya bisa bertahan, saya akan terhindar dari mereka.”

Fang Yuan merenung dalam-dalam.

Tanpa kecelakaan, Jiao San dan Kong Jing harusnya mati. Mereka memiliki sedikit esensi purba dan tidak berorientasi pada kecepatan, jadi dengan jarak yang begitu kecil, mereka pasti akan dibantai oleh serigala.

Saat orang panik, mereka akan membuat keputusan bodoh. Di bawah tekanan kematian, hanya sedikit yang bisa tetap setenang Fang Yuan dan membuat keputusan yang paling tepat.

Bahkan jika daging raja babi hutan semuanya dimakan, memperlihatkan Fang Yuan yang bersembunyi, jumlah serigala petir yang harus dihadapi Fang Yuan jelas lebih sedikit daripada yang lain. Menurut pengalamannya, paling banyak lima orang yang muncul, yang merupakan batasnya. Dia memiliki peluang lebih besar untuk bertahan hidup.

Serigala petir terus mengunyah dan menggigit, suara itu menandakan bahwa mereka semakin dekat. Daging raja babi hutan sebagian besar telah masuk ke perut serigala petir.

Jika orang normal berada dalam kesulitan seperti itu, mereka akan merasa seolah detik-detik yang berlalu seperti keabadian. Tapi sebaliknya Fang Yuan menutup matanya dan mengeluarkan batu purba, berjuang melawan waktu untuk memulihkan esensi primitifnya.